

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Nailul Ula dengan Tema Implementasi Manajemen Time Hotspot Menggunakan Mikrotik RB751 berjalan sesuai dengan yang ada di perencanaan dan perancangan, sehingga didapat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan mengimplementasikan *Network Time Protocol* dan dengan penambahan konfigurasi *Mangle*, *Scheduler* serta *Script* berhasil membuat penjadwalan sesuai seperti pada tahapan perencanaan dan perancangan. Dengan berjalannya sistem ini maka dapat mengatasi solusi untuk memutuskan koneksi dari lokal ke *public* yang melalui *port* 80 dan 443.
2. Dengan menggunakan teknik PCQ pada jaringan di Pondok Pesantren Nailul Ula berhasil meningkatkan QoS (*Quality of Service*) untuk keperluan *user*, pada penelitian ini terfokus pada manajemen *bandwidth* untuk keperluan kecepatan akses *user*, karena dengan metode PCQ dapat membagi jumlah *bandwidth* yang tersedia sesuai dengan jumlah *user* yang terkoneksi ke *router* secara merata.
3. Implementasi *Hotspot Server* di Pondok Pesantren dengan Mikrotik RB 751 berhasil memanajemen *user* dengan baik terutama pada bagian *password*, sehingga setiap *user* memiliki *password secret* masing-masing dan lebih aman.

4. Dengan memanfaatkan Mikrotik RB 751 maka penerapan untuk pengaturan jam akses internet dan pembagian *bandwidth* secara merata ke *user* dapat berjalan dengan baik.
5. Dari hasil pengujian diperoleh kesimpulan bahwa teknik PCQ lebih baik diterapkan untuk pembagian *bandwidth* secara merata dibandingkan dengan teknik *Queue Tree* dan *Simple Queue*.

5.2 Saran

Tahapan saran merupakan evaluasi hasil dari penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Nailul Ula, sehingga dari penelitian yang dilakukan pada saat ini kedepannya bisa dilanjutkan untuk perbaikan jaringan internet di Pondok Pesantren Nailul Ula, beberapa saran yang bisa dikembangkan kedepannya yaitu :

1. Pembuatan *web proxy* yang berguna untuk menghemat waktu *loading user* ketika mengunjungi beberapa situs dan pembatasan akses untuk situs pornografi.
2. Penambahan jumlah *bandwidth*, mengingat jumlah *user* atau santri yang bertambah setiap tahunnya,